

ABSTRAK

Emmy br. Sihombing, NIM 0510310409 Pertumbuhan dan Perkembangan Pasar Siborong-Borong (1930-2009) di Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi. Medan, Fakultas Ilmu Sosial, UNIMED, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi bagaimana awal pertumbuhan onan (Pasar Siborong-borong) dan bagaimana fungsi pasar tersebut bagi masyarakat sekitarnya di kecamatan Siborong-Borong Untuk memperoleh data tersebut, metode yang dilakukan adalah field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, selanjutnya mengkaji literatur dan sumber lain guna memperoleh data.

Dari hasil penelitian dilapangan diperoleh data, awalnya onan (Pasar Siborong-borong) merupakan pasar yang masih sangat tradisional. Pertama kalinya Belanda membangun suatu gudang untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang. Sehubungan dengan diatas namanya adalah onan gudang sebagai tempat jual beli antara lain pakaian, sayur-mayur, ulos dan sebagainya bagi masyarakat sekitar. Di onan gudang sudah berlaku pemungutan retribusi dengan cara membeli karcis dari pengguna onan gudang tersebut. Pada masa pemerintah Hindia Belanda, onan (Pasar Siborong-borong) mengalami perkembangan yang sederhana tampak dilihat dari aspek bangunannya tidak begitu berkembang.

Perkembangan onan gudang (Pasar siborong borong) tersebut dapat dilihat dari tahun 1950 sudah mulai menggunakan uang sebagai alat tukar yang sah dan perkembangan untuk membangun kios di areal onan gudang tersebut sehingga namanya juga lambat laun berubah menjadi pasar sayur mayur dikarenakan banyaknya masyarakat luar membawa hasil pertaniannya. 1977 pasar sayur mayur semakin ramai dan dipindahkan, namanya menjadi pasar Inpres sampai saat ini. 2009 diperkirakan akan direnovasi serta diatur kembali pekan Inpres menjadi lebih baik.

Adapun fungsi pasar Siborong-borong bagi kehidupan masyarakat secara ekonomi adalah sebagai tempat jual beli serta dapat membuka lapangan pekerjaan sebagai sumber pendapatan daerah. Sedangkan yang menjadi fungsi sosialnya adalah sebagai tempat untuk menjalin hubungan dengan masyarakat luas mendapatkan kebudayaan baru dan tempat untuk bergaul.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian bahwa dari awal pertumbuhan sampai perkembangan pasar Siborong-borong mengalami pasang surut sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di kecamatan Siborong-borong dengan sendirinya itu membawa perubahan sosial dalam aspek ekonomi adanya jual beli, sosial budaya tampak dari hal bahasa, pakaian dan sebagainya.